



**KEMISKINAN UMAT PAROKI ST. PETRUS TANGGAR DALAM TERANG
ENSIKLIK *SOLLICITUDO REI SOCIALIS* DAN IMPLIKASINYA BAGI
KARYA PASTORAL GEREJA LOKAL**

TESIS

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
guna Memperoleh Gelar Magister (S2) Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik**

Oleh

PETRUS SANDIAWAN DENATALIS

NIM/NIRM: 241306/24.07.54.0938.R.

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2026

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

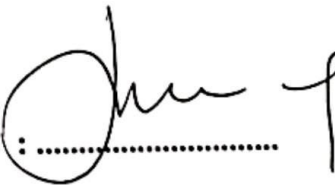
1. Nama : Petrus Sandiawan Denatalis
2. NIM/NIRM : 241306/24.07.54.0938.R
3. Judul : Kemiskinan Umat Paroki St. Petrus Tanggar dalam Terang
Ensiklik *Sollicitudo Rei Socialis* dan Implikasinya bagi Karya
Pastoral Gereja Lokal

4. Pembimbing:

1. Bernardus Raho, Drs, M.A
(Penanggung jawab)

:

2. Dr. Alexander Jebadu

:

5. Tanggal diterima

: 27 September 2025

6. Mengesahkan
Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero

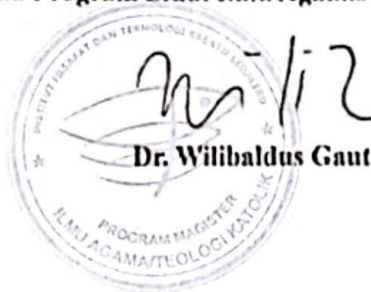

Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

**Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tesis
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Jenjang Program Magister (S2) Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik
Dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Theologi (M.Th.)**

Ledalero, 07 Mei 2026

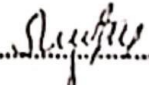
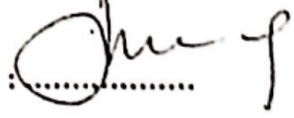
Mengesahkan

Ketua Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik



Dr. Wilibaldus Gaut

Dewan Penguji

- | | | |
|----------------|-------------------------------|---|
| 1. Moderator | : Kanisius Bhila, Drs., M.Pd. | :  |
| 2. Penguji I | : Dr. Leo Kleden | :  |
| 3. Penguji II | : Bernardus Raho, Drs, M.A. | :  |
| 4. Penguji III | : Dr. Alexander Jebadu | :  |

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Petrus Sandiawan Denatalis

NIM/NIRM : 241306/24.07.54.0938.R

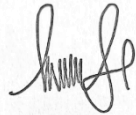
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis berjudul: “**Kemiskinan Umat Paroki St. Petrus Tanggar dalam Terang Ensiklik *Sollicitudo Rei Socialis* dan Implikasinya bagi Karya Pastoral Gereja Lokal**” ini merupakan hasil karya saya sendiri, yang ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar magister pada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. Pelbagai referensi yang yang digunakan dalam tesis ini telah dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam tesis saya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan tesis dan gelar yang saya peroleh dari Tesis tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 07 Mei 2026

Yang Menyatakan



Petrus Sandiawan Denatalis

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Petrus Sandiawan Denatalis

NIM/NIRM : 241306/24.07.54.0938.R

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty – Free Right)** atas tesis yang berjudul: “**Kemiskinan Umat Paroki St. Petrus Tanggar dalam Terang Ensiklik *Sollicitudo Rei Socialis* dan Implikasinya bagi Karya Pastoral Gereja Lokal**” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Ledalero

Pada tanggal: 07 Mei 2026

Yang menyatakan



Petrus Sandiawan Denatalis

KATA PENGANTAR

Penulisan tesis ini bertolak dari keprihatinan penulis terhadap persoalan kemiskinan yang dialami oleh umat Paroki St. Petrus Tanggar. Menurut penulis, kemiskinan yang dialami oleh umat Paroki St. Petrus Tanggar pada dasarnya tidak hanya mencakup keterbatasan dalam bidang ekonomi, tetapi juga berkaitan dengan keterbatasan dalam bidang lain seperti bidang sosial, politik dan religius. Kemiskinan semacam ini tentunya sangat memprihatinkan, terutama karena berpotensi menghambat pembangunan yang integral.

Dalam Ensiklik *Sollicitudo Rei Socialis*, Paus Yohanes Paulus II menyebut kemiskinan sebagai persoalan fundamental yang mencekam hidup jutaan manusia dan telah berubah menjadi duka dan kecemasan manusia dewasa ini. Sebagai sebuah persoalan fundamental, kemiskinan pada hakikatnya mencakup keterbatasan yang bersifat multidimensional. Karena itu, Paus Yohanes Paulus II mengingatkan tentang pentingnya sikap keprihatinan sosial Gereja yang terungkap melalui dua sikap utama yaitu prinsip solidaritas dan sikap keberpihakan kepada orang miskin.

Bertolak dari penegasan Paus Yohanes Paulus II tersebut maka penulis mencoba membuat sebuah analisis teologis atas persoalan kemiskinan yang dialami oleh umat Paroki St. Petrus Tanggar. Analisis teologis menjadi sangat urgen untuk menelaah secara komprehensif tentang penyebab dan dampak kemiskinan bagi umat Paroki St. Petrus Tanggar. Kerangka teoretis yang digunakan adalah pokok pemikiran Paus Yohanes Paulus II tentang persoalan kemiskinan manusia dewasa ini yang tertuang dalam Ensiklik *Sollicitudo Rei Socialis*. Melalui kerangka teoretis tersebut, penulis tidak hanya menganalisis data berdasarkan kenyataan empiris yang muncul di permukaan, tetapi lebih dari itu adalah menemukan pelbagai persoalan pokok yang menjadi penyebab utama kemiskinan umat Paroki St. Petrus Tanggar.

Setelah melalui pergumulan akademik yang panjang, tulisan ini akhirnya selesai pada waktunya. Penulis menyadari bahwa tulisan ini dapat selesai pada waktunya bukan semata-mata karena kemampuan intelektual pribadi penulis, melainkan karena campur tangan banyak pihak yang turut memberikan ide dan motivasi, sehingga tulisan

ini diselesaikan pada waktunya dengan baik. Karena itu, pertama-tama penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan untuk segala penyertaan dan bimbingan-Nya, sehingga tulisan ini bisa diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada IFTK Ledalero yang telah menjadi rumah akademik bagi penulis.

Terima kasih secara khusus kepada kedua dosen pembimbing: Bernardus Raho, Drs, M.A dan Dr. Alexander Jebadu, yang telah menyediakan ruang dan waktunya untuk membimbing, mengoreksi dan mengarahkan penulis selama pengerjaan tulisan ini, sehingga karya akademik ini layak untuk diuji dan dibaca oleh khalayak umum. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Dr. Leo Kleden, sebagai dosen penguji yang telah membaca dan memperkaya tulisan ini dengan kritikan dan saran yang konstruktif sehingga tulisan ini layak menjadi sebuah karya akademik yang baik. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Kanisius Bhila, Drs., M.Pd, sebagai moderator yang telah memoderasi ujian tesis ini sehingga seluruh proses ujian berjalan dengan lancar.

Terima kasih juga kepada Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero, teman-teman angkatan, Pater Prefek dan konfrater Unit Fransiskus Xaverius yang telah menyediakan ruang dan waktunya, serta menjadi teman diskusi yang hebat dan membantu penulis selama pengerjaan tulisan ini. Tidak lupa juga penulis sampaikan terima kasih kepada Pastor Paroki dan semua umat Paroki St. Petrus Tanggar yang telah bersedia menjadi responden dan informan yang kooperatif dan komunikatif, sehingga proses penelitian persiapan penulisan tesis ini berjalan dengan lancar. Terima kasih juga kepada semua anggota keluarga; Bapak Paulinus Talis, Mama Yuliana Jun (alm), Mama Maria Edi, Kakak Mensilianus A. Kardiman dan keluarga, Kakak Yulita N. E. Talis dan keluarga, Adik Gilbertus A. de Natalis dan keluarga, yang senantiasa mendoakan dan mendukung penulis dalam seluruh proses pengerjaan tulisan ini. Singkatnya, penulis mengucapkan limpah terima kasih kepada semua pihak yang dengan caranya masing-masing telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa kemiskinan merupakan sebuah persoalan yang senantiasa mengancam eksistensi manusia sebagai pribadi yang bermartabat.

Karena itu, perlu adanya perhatian yang serius dari semua pihak agar persoalan kemiskinan dapat diatasi melalui pelbagai tindakan konkret. Atas dasar ini, maka penulis mengharapkan agar tulisan ini dapat menjadi landasan teoretis bagi setiap orang atau kelompok yang berupaya untuk menanggulangi persoalan kemiskinan. Penulis juga sangat mengharapkan masukan dan kritikan yang konstruktif dari pelbagai pihak guna penyempurnaan tulisan ini.

Ledalero, 07 Mei 2026



Penulis

ABSTRAK

Petrus Sandiawan Denatalis. 241306/24.07.54.0938.R. **Kemiskinan Umat Paroki St. Petrus Tanggar dalam Terang Ensiklik *Sollicitudo Rei Socialis* dan Implikasinya bagi Karya Pastoral Gereja Lokal**. Tesis. Program Pascasarjana, Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

Penulisan tesis ini bertujuan untuk (1) menjelaskan persoalan kemiskinan dari perspektif Ensiklik *Sollicitudo Rei Socialis* Paus Yohanes Paulus II, (2) menjelaskan konsep kemiskinan dan gambaran umum kemiskinan umat Paroki St. Petrus Tanggar, (3) menganalisis persoalan kemiskinan ekonomi umat Paroki St. Petrus Tanggar dari perspektif Ensiklik *Sollicitudo Rei Socialis* dan menunjukkan implikasinya bagi karya pastoral Gereja Lokal.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode campuran, kuantitatif dan kualitatif. Metode ini mengintegrasikan data numerik dan naratif yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang kemiskinan ekonomi umat Paroki St. Petrus Tanggar. Sumber data primer dalam penelitian adalah umat Paroki St. Petrus Tanggar. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari literatur tentang kemiskinan yang termuat dalam buku, jurnal, majalah dan dokumen-dokumen yang diterbitkan oleh lembaga-lembaga pemerintah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dua cara yaitu teknik interaktif dan teknik non interaktif. Teknik interaktif dilakukan melalui wawancara dan kuesioner, sedangkan teknik non interaktif dilakukan melalui studi dokumen Ensiklik *Sollicitudo Rei Socialis* dan literatur-literatur akademik lainnya. Proses validitas data menggunakan teknik triangulasi dengan tujuan untuk memastikan kebenaran data kuantitatif dan kualitatif dengan menggunakan perspektif Ensiklik *Sollicitudo Rei Socialis* sebagai sumber data primer dalam analisis kemiskinan umat Paroki St. Petrus Tanggar.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa kemiskinan umat Paroki St. Petrus Tanggar merupakan sebuah persoalan yang bersifat multidimensional. Dari perspektif Ensiklik *Sollicitudo Rei Socialis* ada beberapa karakteristik umat Paroki St. Petrus Tanggar. *Pertama*, kemiskinan yang dialami umat Paroki St. Petrus Tanggar tidak hanya berkaitan dengan keterbatasan dalam bidang ekonomi, tetapi juga berkaitan dengan keterbatasan dalam bidang sosial dan politik yang mencakup kesulitan untuk mendapatkan akses pendidikan, kesehatan dan perumahan yang layak, meningkatnya jumlah perantauan, meningkatnya beban kerja bagi perempuan, penindasan ekonomi akibat harga komoditi yang tidak adil dan ketidakmampuan untuk berpartisipasi dalam kehidupan sosial. *Kedua*, persoalan kemiskinan yang dialami umat Paroki St. Petrus Tanggar telah bertransformasi menjadi kenyataan hidup konkret yang menimbulkan pengalaman duka dan kecemasan. *Ketiga*, kemiskinan yang dialami umat Paroki St. Petrus Tanggar telah menjadi perhatian sosial Gereja. Hal tersebut terwujud melalui karya sosial karitatif seperti bantuan sembako untuk orang miskin, bantuan kesehatan,

usaha pertanian dan peternakan, serta bantuan biaya pendidikan bagi siswa dari keluarga kurang mampu.

Kontribusi nyata bagi upaya pengentasan kemiskinan di Paroki St. Petrus Tanggar melalui beberapa implikasi nyata berikut: *Pertama*, transformasi strategi pelayanan pastoral karitatif menuju karya pastoral pemberdayaan struktural. *Kedua*, pastoral keberpihakan (preferensial bagi orang miskin). *Ketiga*, penguatan Seksi Pemberdayaan Sosial Ekonomi (PSE). *Keempat*, peningkatan kesadaran sosial dan teologis melalui katekese umat. *Kelima*, penguatan peran KBG sebagai kelompok perjuangan.

Kata kunci: Ensiklik *Sollicitudo Rei Socialis*, kemiskinan dan umat Paroki St. Petrus Tanggar

ABSTRACT

Petrus Sandiawan Denatalis. 241306/24.07.54.0938.R. **Poverty of the Members of the St. Peter Tanggar Parish in the Light of the Encyclical *Sollicitudo Rei Socialis* and Its Implications for the Pastoral Ministry of the Local Church**. Thesis. Graduate Program, Catholic Theology/Religious Studies, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2026.

This thesis aims to (1) examine the problem of poverty from the perspective of Pope John Paul II's Encyclical *Sollicitudo Rei Socialis*; (2) elaborate on the concept of poverty and provide a general overview of economic poverty among the members of The St. Petrus Tanggar Parish; and (3) analyze the problem of economic poverty within the members of The St. Petrus Tanggar Parish through the lens of the Encyclical *Sollicitudo Rei Socialis* and to identify its implications for the pastoral ministry of the local Church.

This study employs a mixed-methods research design, integrating both quantitative and qualitative approaches in order to achieve a comprehensive understanding of the economic poverty experienced by the members of The St. Petrus Tanggar Parish. The primary data sources for this study is the members of The St. Petrus Tanggar Parish. Secondary data were obtained from scholarly literature on poverty, including books, academic journals, magazines, and official documents published by government institutions. Data collection was carried out through two approaches: interactive and non-interactive techniques. The interactive technique involved in-depth interviews and structured questionnaires, while the non-interactive technique consisted of documentary analysis of the Encyclical *Sollicitudo Rei Socialis* and other relevant academic literature. Data validation was conducted through triangulation, aimed at ensuring the credibility of both quantitative and qualitative data by employing the Encyclical *Sollicitudo Rei Socialis* as the primary analytical framework for examining the poverty of the St. Petrus Tanggar Parish members.

The findings of this study conclude that the poverty of the members of the St. Petrus Tanggar Parish constitutes a multidimensional phenomenon. Viewed through the lens of the Encyclical *Sollicitudo Rei Socialis*, several defining characteristics of poverty within this community can be identified. *First*, the poverty experienced by the congregation is not solely confined to economic deprivation but also encompasses social and political marginalization, including limited access to education, healthcare, and adequate housing; growing rates of internal migration; an increased burden of labor upon women; economic oppression resulting from unjust commodity pricing; and an inability to participate meaningfully in social life. *Second*, the poverty confronting the members of the St. Petrus Tanggar Parish has been transformed into a concrete lived reality that gives rise to experiences of grief and pervasive anxiety. *Third*, the poverty of the members has become a matter of the Church's social concern, which is manifested through charitable social works such as the provision of food assistance for the poor, healthcare support, agricultural and livestock development initiatives, and educational subsidies for students from economically disadvantaged families.

This study proposes several concrete implications for poverty alleviation efforts within St. Petrus Tanggar Parish as follows: *First*, a transformation of charitable pastoral service strategies toward a model of structural empowerment. *Second*, the adoption of a preferential pastoral option for the poor. *Third*, the strengthening of the Social and Economic Empowerment Commission (PSE). *Fourth*, the enhancement of social and theological awareness through catechetical programs for the faithful. *Fifth*, the consolidation of the role of Base Christian Communities (KBG) as a grassroots advocacy group.

Keywords: Encyclical *Sollicitudo Rei Socialis*, poverty, members of St. Petrus Tanggar Parish

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penulisan	13
14.1 Bagi Penulis	13
1.4.2 Bagi Gereja	13
1.4.3 Bagi Peneliti Selanjutnya	14
1.5 Metode Penulisan	14
1.6 Sistematika Penulisan	16
1.7 Ruang Lingkup dan Keterbatasan Studi	17
1.8 Hipotesis Penelitian.....	17

BAB II MASALAH KEMISKINAN DARI PERSPEKTIF

ENSIKLIK *SOLLICITUDO REI SOCIALIS*

PAUS YOHANES PAULUS II 18

2.1 Mengenal Pribadi Paus Yohanes Paulus II 18

2.1.1 Biografi: Sejarah Hidup, Keluarga dan Pendidikan 18

2.1.2 Pengalaman Pastoral 21

2.1.3 Karya Kepausan Paus Yohanes Paulus II 22

2.1.3.1 Kunjungan Apostolik Lintas Batas..... 22

2.1.3.2 Dokumen Magisterial Paus Yohanes Paulus II 23

2.1.4 Ajaran Teologis Paus Yohanes Paulus II tentang Manusia..... 25

2.1.4.1 Teologi Tubuh 25

2.1.4.2 Martabat Manusia..... 29

2.2 Garis Besar Ensiklik *Sollicitudo Rei Socialis*..... 30

2.2.1 Konteks Historis Ensiklik *Sollicitudo Rei Socialis* 30

2.2.2 Tujuan Internal..... 32

2.2.2.1 Autentisitas Ajaran *Populorum Progressio*..... 32

2.2.2.1.1 Ciri Khas Masalah Sosial Dewasa Ini 33

2.2.2.1.2 Kompleksitas Masalah Pembangunan..... 34

2.2.2.1.3 Keterlibatan Sosial Gereja 35

2.2.2.2 Refleksi Teologis tentang Pembangunan..... 36

2.2.3 Tujuan Eksternal 39

2.2.3.1 Rivalitas Ideologi Kapitalisme vs Kolektivisme Marxis 39

2.2.3.2 Kritik terhadap Ideologi Usungan Blok Timur dan Blok Barat..... 41

2.3 Kemiskinan dari Perspektif Ensiklik <i>Sollicitudo Rei Socialis</i>.....	43
2.3.1 Kemiskinan sebagai Persoalan Multidimensional	43
2.3.2 Kemiskinan Mendera Martabat Manusia	46
2.3.3 Kemiskinan sebagai Tantangan bagi Pembangunan Manusia Sejati	48
2.3.4 Prinsip Solidaritas	50
2.3.5 Keberpihakan Kepada Orang Miskin	53
2.4 Penyebab Kemiskinan dari Perspektif Ensiklik	
<i>Sollicitudo Rei Socialis</i>.....	55
2.4.1 Struktur Dosa (<i>The Structure of Sin</i>).....	55
2.4.2 Budaya Konsumerisme.....	57
2.4.3 Pembangunan yang Tidak Adil	59
2.5 Kesimpulan.....	62
 BAB III MASALAH KEMISKINAN UMAT	
PAROKI ST. PETRUS TANGGAR.....	63
3.1 Kajian Teoretis Tentang Kemiskinan	63
3.1.1 Konsep Dasar Kemiskinan	63
3.1.2 Teori-Teori tentang Kemiskinan	64
3.1.2.1 Teori Fungsionalisme Struktural	65
3.1.2.2 Teori Konflik.....	67
3.1.2.3 Teori Budaya Kemiskinan	70
3.1.2.4 Teori Neoliberalisme	71
3.1.2.5 Teori Demokrasi Sosial.....	72
3.1.3 Pendekatan Utama dalam Studi Kemiskinan.....	74
3.1.3.1 Pendekatan Berbasis Kebutuhan Dasar	74
3.1.3.1.1 Kemiskinan Absolut	74
3.1.3.1.2 Kemiskinan Relatif.....	76

3.1.3.2 Pendekatan Indeks Kemiskinan Multidimensi.....	77
3.1.4 Faktor Penyebab Kemiskinan Mikro dan Makro	79
3.1.4.1 Laju Pertumbuhan Penduduk Tinggi.....	79
3.1.4.2 Tingkat Pendidikan Rendah	80
3.1.4.3 Kondisi Ketenagakerjaan.....	81
3.1.4.4 Bencana Alam dan Perubahan Iklim	83
3.1.5 Dampak Kemiskinan	84
3.1.5.1 Dampak Sosial	84
3.1.5.2 Dampak Ekonomi.....	86
3.2 Mengenal Paroki St. Petrus Tanggar dan	
 Gambaran Umum Kemiskinan Umat	87
3.2.1 Sejarah Singkat Paroki St. Petrus Tanggar	87
3.2.2 Gambaran Umum Kemiskinan Umat Paroki St. Petrus Tanggar	88
3.2.2.1 Demografi Umat Paroki St. Petrus Tanggar	88
3.2.2.1.1 Jumlah dan Persentase Umat	89
3.2.2.1.2 Distribusi Geografis.....	89
3.2.2.1.3 Mata Pencarian dan Sumber Penghasilan Umat	90
3.2.2.2 Fasilitas Sosial dan Infrastruktur Dasar.....	91
3.2.2.2.1 Fasilitas Sosial.....	91
3.2.2.2.2 Infrastruktur Dasar	92
3.2.2.3 Kerentanan Terhadap Guncangan Ekonomi	95
3.3 Kesimpulan.....	97

BAB IV ANALISIS KEMISKINAN UMAT PAROKI	
ST. PETRUS TANGGAR DALAM TERANG ENSIKLIK	
<i>SOLLICITUDO REI SOCIALIS</i> DAN IMPLIKASINYA	
BAGI KARYA PASTORAL GEREJA LOKAL	98
4.1 Gambaran Umum Data Penelitian	98
4.1.1 Waktu, Tempat dan Metode Penelitian	98
4.1.2 Karakteristik Responden	99
4.1.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	99
4.1.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	100
4.1.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Perkawinan.....	101
4.1.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	102
4.1.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	103
4.2 Indikator Kemiskinan Umat Paroki St. Petrus Tanggar	104
4.2.1 Kondisi Ekonomi dan Kesehatan.....	105
4.2.1.1 Tingkat Penghasilan	105
4.2.1.2 Jenis Rumah Tempat Tinggal.....	107
4.2.1.3 Pengalaman Kekurangan Makanan.....	109
4.2.1.4 Penilaian Kecukupan Fasilitas Kesehatan	111
4.2.1.5 Penilaian Ketersediaan Air Bersih	112
4.2.2 Tingkat Kesejahteraan Responden	113
4.2.2.1 Motivasi dan Tujuan Bekerja	114
4.2.2.2 Dampak Pekerjaan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan.....	115
4.2.2.3 Kondisi Hidup	116
4.2.2.4 Faktor Penyebab Kemiskinan Mikro dan Makro	117

4.3 Analisis Kemiskinan Umat Paroki St. Petrus Tanggar Dalam Terang	
Ensiklik <i>Sollicitudo Rei Socialis</i>.....	120
4.3.1 Kemiskinan sebagai Duka dan Kecemasan Manusia Dewasa Ini	
Menurut Perspektif Ensiklik <i>Sollicitudo Rei Socialis</i>	120
4.3.2 Kemiskinan dalam Bentuk Kesulitan Mendapatkan Akses	
Pendidikan yang layak	122
4.3.3 Kemiskinan sebagai Akibat Penindasan Ekonomi Melalui	
Mekanisme Penentuan Harga Komoditi yang Tidak Adil	125
4.3.4 Kemiskinan sebagai Akibat dari meningkatnya Jumlah Perantauan	128
4.3.5 Kemiskinan Meningkatkan Beban Kerja bagi Perempuan.....	130
4.3.6 Kemiskinan Merendahkan Martabat Manusia	131
4.3.7 Kemiskinan Bercorak Sosial.....	133
4.3.8 Keberpihakan Gereja Terhadap Orang Miskin	136
4.3.9 Wujud Solidaritas Sosial Masyarakat Terhadap Orang Miskin	139
4.4 Implikasinya bagi Karya Pastoral Gereja Lokal.....	142
4.4.1 Transformasi Strategi Pelayanan Pastoral dari Karitatif Menuju	
Pemberdayaan Struktural	142
4.4.2 Pastoral Keberpihakan (Preferensi bagi Orang Miskin).....	144
4.4.3 Penguatan Seksi Pemberdayaan Sosial dan Ekonomi (PSE).....	146
4.4.4 Peningkatan Kesadaran Sosial dan Teologis Melalui Katekese Umat	147
4.4.5 Penguatan Peran KBG sebagai Komunitas Perjuangan	148
4.5 Kesimpulan.....	149

BAB V PENUTUP.....	150
5.1 Kesimpulan.....	150
5.2 Usul dan Saran.....	154
5.2.1 Bagi Pastor Paroki dan DPP Paroki St. Petrus Tanggar	155
5.2.2 Bagi Umat Paroki St. Petrus Tanggar.....	155
5.2.3 Bagi Pemerintah.....	156
5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya	157
DAFTAR PUSTAKA	158
LAMPIRAN	169
PERTANYAAN KUESIONER PENELITIAN	169
PERTANYAAN WAWANCARA	174